

# Konferensi Perpustakaan Digital Indesia ke - 13

Rilis: 25 Agustus 2022 | Oleh: FISIB



**FISIB** — Tenaga Perpustakaan FISIB mengikuti Konferensi Perpustakaan Digital (KPD) yang diselenggarakan pada tanggal 09-11 Agustus 2022, di Surakarta.

Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPD), merupakan kegiatan nasional sinergis untuk saling berbagi pengetahuan yang diselenggarakan secara berkesinambungan oleh Perpustakaan Nasional RI bekerjasama dengan perpustakaan daerah dan perpustakaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi pengelola perpustakaan di seluruh tanah air terkait perkembangan penerapan TIK dan teknologi digital di dunia perpustakaan. Kegiatan pertemuan ini juga dimaksudkan untuk memberikan kesadaran (awareness) akan pentingnya beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan digital, agar perpustakaan dapat tetap eksis dari waktu ke waktu.

Dengan materi pertemuan, sebagai berikut :

1. Perpustakaan digital dalam percepatan transformasi pengetahuan ke masyarakat pinggiran (marjinal)
2. Pustakawan inovatif dan kreatif mentransformasikan pengetahuan untuk masyarakat produktif
3. Pengembangan perpustakaan digital untuk layanan inklusif pemustaka difabel;
4. Peran perpustakaan digital dalam percepatan transformasi masyarakat di wilayah pedesaan dan wilayah Terdepan, Terpencil, Tertinggal (3T).

Dunia saat ini menghadapi Revolusi Industri 4.0 dengan digitalisasi, 'artificial intelligence', 'internet of things' serta 'big data' memainkan peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perpustakaan pun mau tak mau harus beradaptasi, berinovasi serta berevolusi sehingga tidak terlindas perubahan zaman. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat berkumpul untuk membaca buku ataupun mencari informasi, namun perpustakaan dapat menjadi working space, tempat munculnya inovasi-inovasi baru di dalam institusi pendidikan, perpustakaan juga dapat menjadi suatu virtual office.

Saat ini perpustakaan telah berangsur menjadi tempat berinteraksi dengan komunitas sosial serta working space tempat tumbuhnya inovasi baru. Perpustakaan juga telah menggambarkan bagaimana melakukan transformasi perpustakaan di era digital, mulai dari 'mobile library', 'library on the wall', 'hybrid library' hingga perpustakaan dalam game.

Kebijakan Pembangunan Bidang Perpustakaan di Indonesia telah masuk dalam arus utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, melalui Prioritas Nasional Revolusi Mental dan Pembangunan kebudayaan, yang diturunkan dalam Program Prioritas Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas, yang meliputi : (a). Peningkatan Budaya Literasi dan; (b). Penguatan institusi Sosial Penggerak Literasi dan Inovasi.

Sesuai dengan Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Bidang Perpustakaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 tersebut, pembangunan perpustakaan digital ke depan harus disinkronisasikan melalui Rencana Strategis Pembangunan Perpustakaan Digital Nasional 2020-2024, yang mengarah pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat melalui kemampuan berliterasi.

Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDII) ke-13 diharapkan akan menjadi sarana berbagi pengalaman, pengetahuan, saran dan rumusan mengenai revitalisasi perpustakaan digital dalam percepatan transformasi masyarakat informasi menuju masyarakat sejahtera, dengan turunan sebagai berikut :

1. Sebagai wahana pembelajaran masyarakat, perpustakaan mendukung inovasi masyarakat untuk memproduksi barang atau jasa berbasis potensi sumber daya alam lokal dalam kompetisi global.
2. Perpustakaan meningkatkan kreativitas komunitas berbasis transformasi sumber daya pengetahuan.
3. Educative Games menjadi sarana akses dan layanan perpustakaan.
4. Layanan perpustakaan yang inklusif wajib menyediakan sarana dan prasarana layanan disabilitas.
5. Menyediakan infrastruktur layanan perpustakaan di desa, wilayah terdepan, terpencil, dan tertinggal (3T) sesuai dengan amanat UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai salah satu urusan wajib non pelayanan dasar dan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 29 tahun 2017 tentang SDGs Desa
6. Tema KPDII 14 tahun 2023 "Menggalang masa depan : preservasi digital atas pengetahuan lokal Indonesia (Budaya, Pengetahuan, dan Pembelajaran).